

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis 11 artikel jurnal terkait implementasi kemampuan interoperabilitas dalam mendukung penyelenggaraan rekam medis elektronik, maka dapat penulis tarik kesimpulan sebagai berikut

- a. Pengimplementasian kemampuan interoperabilitas dalam penyelenggaraan rekam medis elektronik sangat penting untuk diterapkan karena memiliki nilai potensial yang luar biasa bagi semua pihak, dimulai dari pasien, dokter, pemerintah dan pelayanan kesehatan lainnya dengan menyediakan proses integrasi antar sistem yang dimana dapat membantu mengoptimalkan kualitas mutu pelayanan yang diberikan serta membangun sistem informasi perawatan kesehatan yang berfokus pada kebutuhan pasien. Namun, harus dipertimbangkan kembali kesiapan yang matang karena dalam proses penerapannya tidak mudah dimulai dengan memperhatikan dari aspek sarana kesehatan, anggaran, sumber daya manusia, dukungan penuh kelompok terkait, dan strategi pengembangan interoperabilitas untuk masa mendatang.
- b. Disamping keunggulan dan keuntungan yang mampu diberikan oleh kemampuan interoperabilitas, terdapat banyak permasalahan yang harus dihadapi karena tidaklah mudah untuk mengimplementasikan kemampuan tersebut. Tidak sedikit tantangan dan hambatan yang perlu diantisipasi agar kemampuan interoperabilitas dapat digunakan secara optimal, contohnya pada pelanggaran kerahasiaan data medis pasien, budget pengembangan yang terbatas, kekompleksitasan data, dan permasalahan lainnya.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis 11 artikel jurnal terkait implementasi kemampuan interoperabilitas dalam mendukung penyelenggaraan rekam medis elektronik, maka dapat penulis berikan saran sebagai berikut

- a. Perekam medis dan unit-unit terkait pada fasilitas pelayanan kesehatan diharapkan sudah mengerti dan mempelajari terlebih dahulu kesiapan apa saja yang diperlukan serta mengevaluasi kesalahan apa saja yang mungkin terjadi pada saat proses pelaksanaan sedang berlangsung, sehingga dapat meminimalisir resiko kecelakaan akibat buruknya penerapan kemampuan interoperabilitas.
- b. Perekam medis dan unit-unit terkait pada fasilitas pelayanan kesehatan diharapkan mampu berinovasi dalam menghadapi tantangan dan hambatan dengan mengantisipasi dan mengidentifikasi permasalahan apa saja yang akan dihadapi untuk kedepannya dan berinisiatif untuk membuat solusi pemecah masalah terkait permasalahan tersebut, sehingga kemampuan interoperabilitas yang direalisasikan tidak terganggu dan dapat dimanfaatkan secara optimal.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu menggunakan lebih banyak artikel jurnal terkait agar hasil yang diperoleh lebih akurat dan lebih lengkap. Serta hasil dari literature review ini dapat menjadi acuan ataupun referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian khususnya mengenai implementasi kemampuan interoperabilitas dalam mendukung penyelenggaraan rekam medis elektronik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, K. T, et al. 2017. An analysis of patient safety incident reports associated with electronic health record interoperability. *Applied Clinical Informatics*, Vol 8(2): 593-602.
- de Mello, B. H, et al. 2022. Semantic interoperability in health records standards: a systematic literature review. *Health and Technology*, Vol 12(2): 255–272.
- Erawantini, F., & Wibowo, N. S. 2019. Implementasi rekam medis elektronik dengan sistem pendukung keputusan klinis. *Jurnal Teknologi Informasi dan Terapan*, Vol 6(2): 75–78
- Gunawan, T. S., & Christianto, G. M. 2020. Rekam medis/kesehatan elektronik (RMKE): integrasi sistem kesehatan. *Jurnal Etika Kedokteran Indonesia*, Vol 4(1): 27
- Herman, S, et al. 2017 Perancangan enterprise architecture pada fungsi rekam medis rumah sakit dengan pendekatan togaf adm. *Jurnal Rekayasa Sistem & Industri (JRSI)*, Vol 4(1): 37.
- Holmes, J. H, et al. 2021. Why is the electronic health record so challenging for research and clinical care?. *Methods of Information in Medicine*, Vol 60(1–2): 32–48.
- Latifah, L., & Ritonga, I. 2020. Systematic literature review (SLR): kompetensi sumber daya insani bagi perkembangan perbankan syariah di indonesia. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, Vol 2(1), 63.
- Lim E, et al. 2021. Electronic health records, interoperability and patient safety in health systems of high-income countries: a systematic review protocol. *BMJ Open*, Vol 11(7): 1–5
- Marbawi, M. I., & Salim, T. A. 2019. Mempertahankan keaslian arsip elektronik di era digital berdasarkan tinjauan literatur sistematis. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, Vol 15(2): 149.
- McCormack, M. C, et al. 2021. Electronic health records and pulmonary function data: developing an interoperability roadmap an official american thoracic society workshop report. *Annals of the American Thoracic Society*, Vol 18(1): 1–11.
- Negro-Calduch, E, et al. 2021. Technological progress in electronic health record system optimization: Systematic review of systematic literature reviews. *International Journal of Medical Informatics*, Vol 152: 104507.

- Nursalam. 2020. Literature systematic review pada pendidikan kesehatan. *In Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga*, Vol. 4(3).
- Pribadi, Y, et al. 2018. Analisis kesiapan penerapan rekam medis elektronik di kartini hospital jakarta. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, Vol 7(2): 17.
- Wirajaya, M. K. M., & Dewi, N. M. U. K. (2020). Analisis kesiapan rumah sakit dharma kerti tabanan menerapkan rekam medis elektronik. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, Vol 5(1): 1
- Yu, G. 2018. Using meshes for MeSH term enrichment and semantic analyses. *Bioinformatics*, Vol 34(21): 3766–3767.

